

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disusun sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Potensi yang ada di wisata religi Sultan Hadlirin, memiliki tiga macam potensi yang dapat dikembangkan, seperti potensi dalam bidang budaya, religi dan sejarah. Potensi tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat guna meningkatkan kesenjangan hidup yang lebih baik. Strategi pengurus wisata religi Sultan Hadlirin dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat dilakukan dengan cara membentuk sebuah paguyuban hal tersebut bertujuan agar sebuah pendampingan dapat terproses secara efektif. Tidak hanya itu konsep paguyuban yang didirikan mempunyai wewenang untuk mengatur sebuah tindakan yang berkenaan dengan aktivitas perekonomian masyarakat sekitar makam Sultan Hadlirin. Selain paguyuban pemerintah ataupun stakeholders setempat juga ikut memantau perkembangan yang sedang berlangsung dan berdampak kepada masyarakat khususnya pada bidang pelestarian cagar budaya makam Sultan Hadlirin.
2. Hasil pemberdayaan masyarakat melalui wisata religi Sultan Hadlirin dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat merupakan langkah awal dalam membangun ekonomi kreatif dengan melakukan sebuah pendampingan dan sosialisasi kepada masyarakat sekitar. Hal tersebut pengurus makam membuat sebuah rancangan yang sudah dimusyawarahkan dengan pemerintah setempat dan juga masyarakat, Dampak positif maupun dampak negatif wisata religi Sultan Hadlirin berdampak kepada masyarakat yang diberdayakan contohnya saja dampak positif yang mampu merubah dan mengembangkan ekonomi masyarakat menjadi ekonomi kreatif, mandiri dan terstruktur dengan baik, akan tetapi ditemukan pula dampak negatifnya yaitu kurangnya kesadaran dari beberapa peziarah yang kurang menaati

peraturan bahkan mempunyai sikap individualisme yang dapat melebur aturan yang telah dibuat sebelumnya.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat pemberdayaan kemandirian masyarakat melalui wisata religi Sultan Hadlirin. Dalam pemberdayaan tersebut yang menjadi faktor pendukung tersebut adalah peran pemerintah daerah setempat, partisipasi masyarakat sekitar, prinsip pelestarian potensi dan budaya lokal. Namun dalam pemberdayaan tersebut terdapat faktor penghambat yaitu, masyarakat yang masih *abangan*, masyarakat yang terbatas pendidikan.

B. Saran

Setelah dilakukan serangkaian penelitian serta penarikan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran terkait perkembangan ekonomi yang berada di sekitar wisata religi Sultan Hadlirin sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan upaya-upaya pemberdayaan dan strategi pengembangan masyarakat diharapkan mampu melanjutkan langkah-langkah tersebut secara *continue*.
2. Memperkuat sinergi dan kerja sama antara pemerintah setempat dengan masyarakat agar proses pemberdayaan terfokus kepada masyarakat yang diberdayakan.
3. Melestarikan adat istiadat setempat seperti budaya buka luwur, acara keagamaan, dan yang lainnya.
4. Melakukan sosialisasi secara berkala agar tercipta sebuah inovasi baru yang bersumber dari asumsi masyarakat terkait pembangunan ekonomi kreatif dan mandiri.
5. Selalu mengamalkan akidah-akidah islam dalam bersosial, konsep penerapan hidup dan peribadatan.